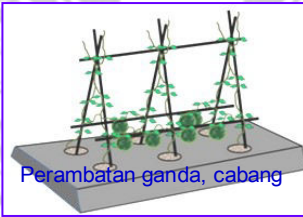
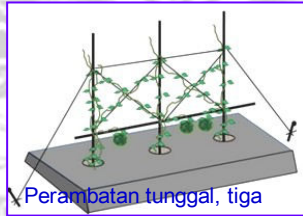


Penanaman Melon

- Penanaman bibit melon dilakukan hati-hati pada sore hari.
- Sebaiknya menggunakan rambatan, keuntungannya: mempermudah pemeliharaan, menghindari busuk karena genangan air, menghindari warna belang akibat bagian buah yang tertindih di atas tanah, mengurangi serangan OPT, memudahkan pemanenan dan buah yang dihasilkan bersih.



Perambatan ganda, cabang



Perambatan tunggal, tiga



Perambatan dengan ganda, satu cabang tegak

Sistem perambatan, antara lain: 1) sistem perambatan ganda dengan cabang tegak berpasangan, 2) sistem tunggal

Pemupukan Tanaman Melon

Pemupukan tanaman dilakukan terdiri dari pemberian pupuk dasar, pupuk susulan-1 (cair), pupuk susulan-2 (padat) dan pupuk susulan-3 (cair):

1. Pupuk Dasar (padat) diberikan seminggu sebelum tanam.
2. Pupuk Susulan-1 (cair) diberikan pada umur 7, 12, 17, 22, 27 HST (Hari Setelah Tanam), yaitu: 20 lt air + 0,5 kg NPK 16:16:16 untuk 100 tanaman atau setiap tanaman 200 ml (sekitar 1 gelas air minum kemasan).



3. Pupuk Susulan-2 (padat) diberikan pada umur 20 HST, yaitu menggunakan pupuk NPK 15:15:15 + ZA + KCl perbandingan 1:1:1 sebanyak 1 sendok tiap tanaman.
4. Pupuk Susulan-3 (Cair) diberikan pada umur tanaman 30, 35, 40, 45, dan 50 HST, yaitu: 20 lt air + 1,5 kg NPK 16:16:16 + 0,5 kg KCl + 0,2 kg Dolomit atau 200 ml per tanaman (sekitar 1 gelas air minum kemasan).

Pengendalian OPT

- Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) secara tidak langsung bisa menggunakan perangkat seperti perangkat lekat berwarna kuning atau menggunakan penarik lalat buah jantan menggunakan metil eugenol. Sedangkan untuk mencegah serangan lalat buah kepada buah melon bisa digunakan *Fruit Cover* yang membungkus buah melon sehingga lalat buah tidak bisa hinggap dipermukaan buah.
- Pengendalian OPT secara langsung dilakukan secara rutin menggunakan pestisida.



Informasi Lebih Lanjut Hubungi:
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Balitbangtan Kalimantan Tengah
Alamat : Jalan G. Obos km 5, Palangkaraya
Telp/Fax : 0536-3227861
Email: kalteng_bptp@yahoo.com

02/Hor/AF-Hj/2018



**Budidaya Melon
Di Kalimantan Tengah**



Badan Litbang Pertanian
Science. Innovation. Networks
www.litbang.pertanian.go.id

Tanaman melon merupakan tanaman semusim yang cukup diminati petani untuk dibudidayakan karena nilai jual buah melon di Kalimantan Tengah yang relatif stabil dan layak bagi petani yakni berkisar Rp.7.000,- s.d. Rp. 10.000,-/kg (tahun 2017/2018). Secara teknis, melon mampu beradaptasi, baik jika ditanam di lahan kering dan lahan marginal baik tanah mineral maupun tanah gambut di dataran rendah. Inovasi teknis yang dihasilkan BPTP Kalteng dalam budidaya melon mampu meningkatkan produksi dan kualitas panen.



Varietas melon yang sudah diuji coba yang adaptif tumbuh pada lahan di Kalteng, meliputi enam varietas yakni: Rio, Action, Madesta, Dewo, Okasa dan Gracia. Pemilihan varietas ini mempunyai aspek ketahanan tanaman terhadap iklim terutama musim hujan jika



Inovasi Teknologi Budidaya Melon

Pengolahan Tanah

- Tanah sebelum diolah dibersihkan dari gulma, rumput-rumputan, atau sisa panen tanaman sebelumnya. Pembersihan rumput atau gulma bisa menggunakan herbisida, setelah rumput atau gulma mengering baru dibuang melalui pencangkulan ataupun menggunakan alsin seperti kultivator maupun traktor tangan.
- Pengolahan tanah sempurna atau gembur dilakukan manual menggunakan cangkul ataupun menggunakan alsintan seperti traktor tangan.
- Buat bedengan agar perakaran bebas dari rendaman banjir saat hujan, lebar 1-1,2 m dengan panjang menyesuaikan bentuk kebun. Tinggi bedengan diukur berdasarkan tingginya permukaan air tanah naik jika terjadi genangan akibat hujan. Lahan cenderung tergenang, tinggi bedengan mencapai 50 cm, namun jika bebas genangan, tinggi cukup 20 cm.
- Setelah tanah diolah sempurna maka biarkan tanah terkena panas beberapa hari agar gas-gas yang beracun yang terpendam dalam tanah menguap, serta merupakan upaya untuk menekan OPT di dalam tanah.



Pemberian Pupuk Dasar

- Pupuk dasar diberikan seminggu sebelum tanam, hal ini memberikan waktu yang cukup agar pupuk telah menyatu dengan tanah dan siap digunakan tanaman saat bibit mulai di tanam.
- Pupuk dasar (padat): pupuk kandang ayam untuk tanah berpasir bukaan baru 150 kg, sedangkan sudah lama ditanami sayuran 75 kg atau pupuk sapi yang sudah matang minimal 120 kg, Dolomit 30 kg, dan campuran pupuk NPK 15:15:15 + ZA + KCl dengan perbandingan 1:1:1 sebanyak 20 kg, untuk 100 tanaman.



Pemasangan Mulsa Plastik

- Pemasangan mulsa plastik hitam perak dilakukan setelah pemberian pupuk dasar pada bedengan.
- Mulsa plastik ditempatkan secara rapat dipermukaan bedengan hingga sedikit menutup dinding tepi bedengan. Warna mulsa yang keperakan diletakkan di bagian luar, sedangkan warna mulsa hitam diletakkan di bagian dalam yang menempel pada permukaan bedengan.
- Setelah seminggu, bedengan siap ditanami. Penanaman didahului dengan pembuatan lubang pada mulsa. Berbagai teknik melubangi mulsa untuk lubang tanam, namun penggunaan complongan dari silinder bergerigi cukup praktis



Pembibitan

- Pilih benih normal, jika benih berbentuk dan berwarna tidak normal perlu disingkirkan. Benih yang telah dikeluarkan dari bungkusnya direndam dengan air hangat kurang lebih 55°C selama 30 menit, atau diberikan fungisida selama kurang lebih satu jam. Bibit yang tenggelam dalam rendaman dipilih untuk ditanam, benih yang mengapung sebaiknya dibuang karena kurang bagus.
- Media untuk perkecambahan benih adalah tanah subur atau lapisan tanah atas ditambah pupuk kandang (10:1).
- Cara pembibitan: pertama cara pindah semai dan kedua cara langsung. Cara pindah semai dilakukan pengecambahan terlebih dahulu pada bak semai lalu dipindah ke wadah atau kepalan media. Sedangkan cara langsung benih ditanam dalam wadah seperti plastik lontong, tempat bekas ice cream, polybag kecil, atau potray.
- Gunakan sungkup plastik agar panas di dalam sungkup dan kondisi gelap mempercepat benih berkecambah dan tumbuh. Bibit umur 8 hari dipersemaikan atau sudah berdaun sempurna dua buah siap dipindah ke bedengan.

